

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**STUDI HUBUNGAN FAKTOR ASPEK BUDIDAYA
TERHADAP KUALITAS BUAH JERUK SIAM
(*Citrus nobilis* Lour.) DI DUA SENTRA
LOKASI YANG BERBEDA**



Oleh:

BUNGA GUSTI PRATIWI
11582202115

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**STUDI HUBUNGAN FAKTOR ASPEK BUDIDAYA
TERHADAP KUALITAS BUAH JERUK SIAM
(*Citrus nobilis* Lour.) DI DUA SENTRA
LOKASI YANG BERBEDA**



Oleh:

**BUNGA GUSTI PRATIWI
11582202115**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Studi Hubungan Faktor Aspek Budidaya terhadap Kualitas Buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda

Nama : Bunga Gusti Pratiwi

Nim : 11582202115

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,

Pembimbing I

Tiara Septirosya, S.P., M.Si
NIP. 19900914 201801 2 001

Pembimbing II

Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc
NIK. 130 817 115

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
NIP. 19730904 199903 1 003


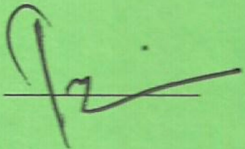
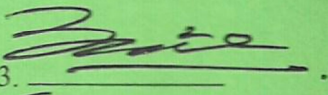
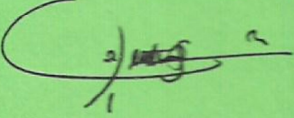
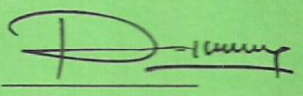
Ketua
Program Studi Agroteknologi

Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si
NIP. 19810107 200901 1 008



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan
dinyatakan lulus pada tanggal 9 Desember 2019

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si	Ketua	1. 
2.	Tiara Septirosya, S.P., M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc	Anggota	3. 
4.	Penti Suryani, S.P., M.Si	Anggota	4. 
5.	Rita Elfianis, S.P., M.Sc	Anggota	5. 

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli yang merupakan hasil penelitian saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya) baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri dengan arahan tim dosen pembimbing dan hak publikasi di tangan penulis dan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, 9 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Bunga Gusti Pratiwi

NIM. 11582202115



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya
(QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ?
(QS: Ar-Rahman 13)

"Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".
(Q.S. Al- Insyirah: 5)

Alhamdulillahirobbil 'alamin...

Gelar Sarjana Telah Aku Dapatkan

Rangkaian Doa, Usaha, dan Pengorbanan Terbalas Sudah

Ornamen Keraguan yang Dulu Ada, Kini Sirna...

Tak Akan Sampai Ditahap ini Tanpa Sosok yang Mulia Hatinya

Engkaulah yang Selalu Mengokohkan Niat

Ketika Orang Melunturkan Tekad...

Nampak Jelas Diraut mu, Berharap Aku Menjadi Sarjana

Oleh Kerja Keras Mu, dan Kesabaran Mu Aku Bisa Seperti Ini

Lelah Mu Tak Mungkin Terbayar... Kini

Obsesi Ku Adalah Membahagiakan dan Membanggakan Mu

Genggamlah Hadiah Kecil Ini, yang Ku Persembahkan Untuk Mu

Lunda dan Ayahanda.....

ngi Undang-Undang

ar
Riau

State Islami
University of
Sulita

n Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Waata’ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Hubungan Faktor Aspek Budidaya terhadap Kualitas Buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu berupa doa, tenaga, dan pikiran atas selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Dedi Antoni dan Ibunda Gusti Murni, Adinda Saskia Putri Andini yang telah memberikan dukungan moril dan materil, kasih sayang dan motivasi yang tiada henti-hentinya.

2. Bapak Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.

3. Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam selaku Ketua Program Studi Agroteknologi.

4. Ibu Tiara Septirosya, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Bapak Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si selaku ketua sidang munaqasah

Ibu Penti Suryani S.P, M. Si selaku dosen penguji I dan Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc selaku dosen penguji II atas saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Agroteknologi.

Keluarga Agoteknologi kelas C angkatan 2015, Green Agriculture Community, FSI An-Nahl, FKII Asy-Syams, Himpunan Mahasiswa Jurusan, Sanggar cangkang Bertuah yang telah banyak berkontribusi sejak awal kuliah hingga saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga Besar Pasaman Timur, Payakumbuh, Pekanbaru, kos wanita tangguh yang selalu membantu dan memberi motivasi untuk mencapai gelar sarjana pertanian.

10. Teman-teman Agroteknologi angkatan tahun 2015 Upiak Uci, Bundo Puput, Fitri Dianti, Rahmatang, Ade Nurul Hidayah, Devi Nurfadila, Permata Hanafi, Lestari Rukmana, Muji Astuti, Fitri Ramayani, Susi Andriani, Reva yolanda, Yulia frastika, Ira Sundari, Riri, Nini, Rina, Jeni, Cici, Sri Puji, Dewi, Susilawati, Ratna Wilis, Gusriani, Melda, Fitra, Beni Iriani, Muslihin dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan setu persatu yang juga turut memberikan bantuannya.

Akhir kata semoga Allah Subhana Wata'ala senantiasa melimpahkan kasih sayangNya kepada kita semua, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Aamiin.

Pekanbaru, 9 Desember 2019

Penulis

UIN SUSKA RIAU



© Ha



Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP

Bunga Gusti Pratiwi dilahirkan di Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman Timur, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 10 Januari 1997. Lahir dari pasangan Dedi Antoni dan Gusti Murni yang merupakan anak ke 1 dari dua bersaudara. Masuk di Sekolah Dasar N 007 Dumai dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN 5 Dumai dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2017 melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Balai Penelitian Buah Tropika (BALITBU) Arian Solok Provinsi Sumatera Barat.

Bulan Juli sampai September 2018 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bukit Nenas, Kecamatan Bukit Kapur, Provinsi Riau. Pada Bulan April melaksanakan penelitian di Laboratorium Agronomi dan Laboratorium Genetika dan Pemuliaan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tanggal 9 Desember 2019 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Hubungan Faktor Aspek Budidaya terhadap Kualitas Buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tiara Septirosya, SP, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, 9 Desember 2019

UIN SUSKA RIAU

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STUDI HUBUNGAN FAKTOR ASPEK BUDIDAYA TERHADAP KUALITAS BUAH JERUK SIAM (*Citrus nobilis* L.) DI DUA SENTRA LOKASI YANG BERBEDA

Bunga Gusti Pratiwi (11582202115)

Di bawah bimbingan Tiara Septirosya dan Bakhendri Solfan

INTISARI

Sebagian besar buah jeruk dalam negeri dipasarkan tidak menarik mengakibatkan turunnya harga dan kurangnya minat pembeli. Kondisi ini mengharuskan petani untuk mengembangkan produksi buah lokal dengan meningkatkan pengelolaan serta budidaya yang baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui aspek budidaya, kualitas buah serta hubungan faktor aspek budidaya terhadap kualitas buah Jeruk Siam di dua sentra lokasi yang berbeda. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2019, di Laboratorium Agronomi serta Laboratorium Genetika dan Pemuliaan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Analisis hubungan aspek budidaya terhadap kualitas buah jeruk siam (*Citrus nobilis* L.) menggunakan korelasi sederhana (*pearson correlation*). Parameter aspek budidaya meliputi asal bibit, pupuk, penyiapan lahan, pemangkasan, perbanyakan, ciri panen, dan parameter kualitas buah meliputi bobot buah, warna buah, kadar jus, padatan terlarut total (PTT), kandungan total asam tertitrasi (TAT), Rasio PTT:TAT, dan vitamin C. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa aspek budidaya di dua sentra lokasi memiliki persamaan pada asal bibit, kedalaman lubang tanam, pelaksanaan pemangkasan. Perbedaan dalam pemberian pupuk, jarak tanam, perbanyakan, ciri panen. Kualitas buah Jeruk Siam Kuok lebih tinggi pada kualitas kimia. Kualitas buah Jeruk Siam Gunung Omeh tinggi pada kualitas fisik. Parameter yang memiliki hubungan erat di Kabupaten Kampar yaitu penyiapan lahan dengan warna buah, sementara di Kabupaten Gunung Omeh yaitu perbanyakan dengan kadar jus.

Kata Kunci : Aspek budidaya, Kualitas buah, Jeruk Siam.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CORRELATION STUDY OF FACTORS OF CULTIVATION ASPECT ON SIAM ORANGE (*Citrus nobilis* L.) QUALITY IN TWO DIFFERENT LOCATION CENTERS

Bunga Gusti Pratiwi (11582202115)
Supervised by Tiara Septirosya and Bakhendri Solfan

ABSTRACT

*Most of the marketed citrus fruits are not attractive resulting in lower prices and lack of buyer interest. This condition requires farmers to develop local fruit production by increasing good management and cultivation. The purpose of this study was to determine the aspects of cultivation, fruit quality and the correlation between factors of the aspects of cultivation on the quality of Siam Orange in two different locations. The research was conducted in April 2019, at the Agronomy Laboratory and the Laboratory of Genetics and Breeding of the Faculty of Agriculture and Animal Science, Islamic State University Of Sultan Syarif Kasim Riau. nalysis of the correlation of aspects of cultivation on the quality of siam oranges (*Citrus nobilis* L.) using a simple correlation (Pearson correlation). Parameters of cultivation aspects include seed origin, fertilizer, land preparation, pruning, propagation, harvest characteristics, and fruit quality parameters include fruit weight, fruit color, juice content, total dissolved solid (TDS), Total Irritable Acid (TIA), ratio TDS:TIA, and vitamin C. The results showed that the cultivation aspects in the two centers had similarities in the origin of the seedlings, the depth of the planting hole, the pruning. Differences in fertilizer application, spacing, propagation, harvest characteristics. The quality of the Kuok Siam Orange is higher in chemical quality. The quality of Gunung Omeh Siam Orange fruit is high on physical quality. The parameter that has a close relationship in Kampar Regency is the preparation of land with fruit color, while in Gunung Omeh Regency is the propagation with juice content.*

Keywords: Cultivation aspects, Fruit quality, Siam orange.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
1.4. Hipotesis	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Jeruk	4
2.2. Botani Tanaman Jeruk	4
2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Jeruk	5
2.4. Aspek Budidaya Tanaman Jeruk	6
2.5. Jeruk Siam	9
III. MATERI DAN METODE	11
3.1. Tempat dan Waktu	11
3.2. Bahan dan Alat	11
3.3. Metode Penelitian	11
3.4. Pelaksanaan Penelitian	11
3.5. Pengamatan	12
3.6. Analisis Data	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Keadaan Umum Wilayah Studi	15
4.2. Karakteristik Responden	17
4.3. Aspek Budidaya	21
4.4. Kualitas Buah Jeruk Siam	24
4.5. Hubungan Aspek Budidaya dan Kualitas Buah Jeruk Siam di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda	27
V. PENUTUP	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

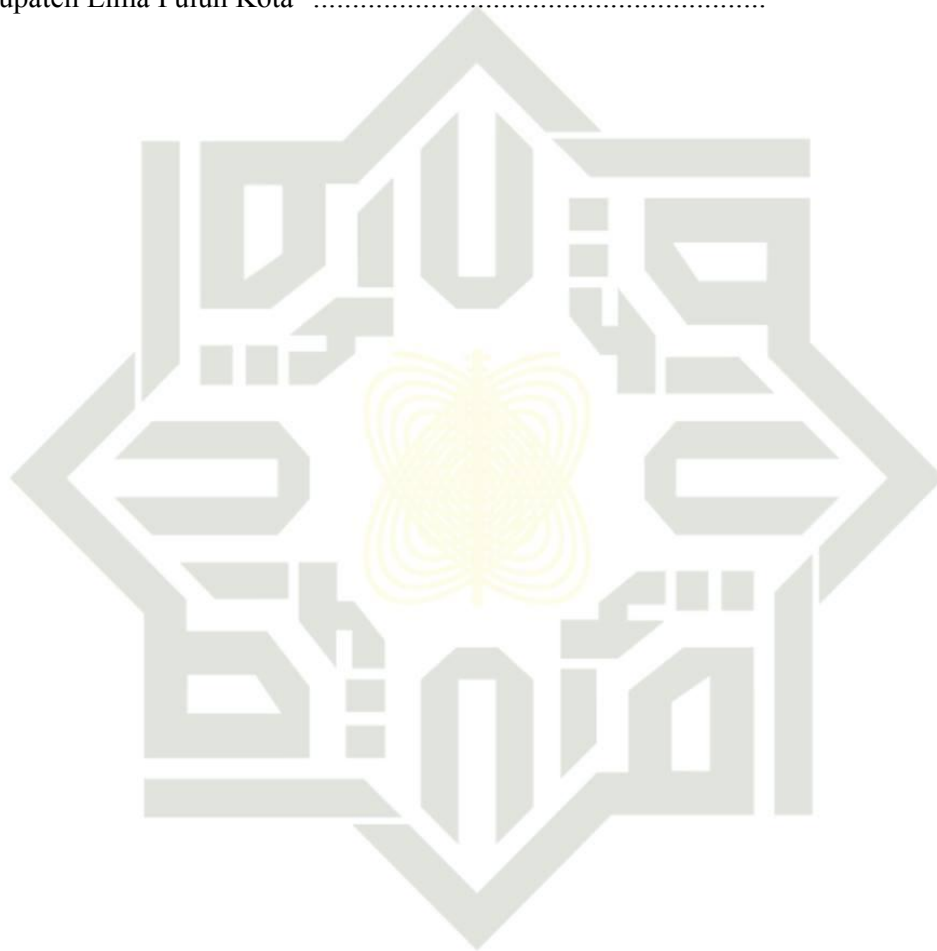


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.4. Aspek Budidaya di Dua Sentra Lokasi yang Berbeda	21
4.5. Rata-Rata Kualitas Buah Jeruk Siam Per Buah	24
4.6. Korelasi antara Aspek Budidaya dan Kualitas Buah Jeruk Siam Kabupaten Kampar	27
4.7. Korelasi antara Aspek Budidaya dan Kualitas Buah Jeruk Siam Kabupaten Lima Puluh Kota	28



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

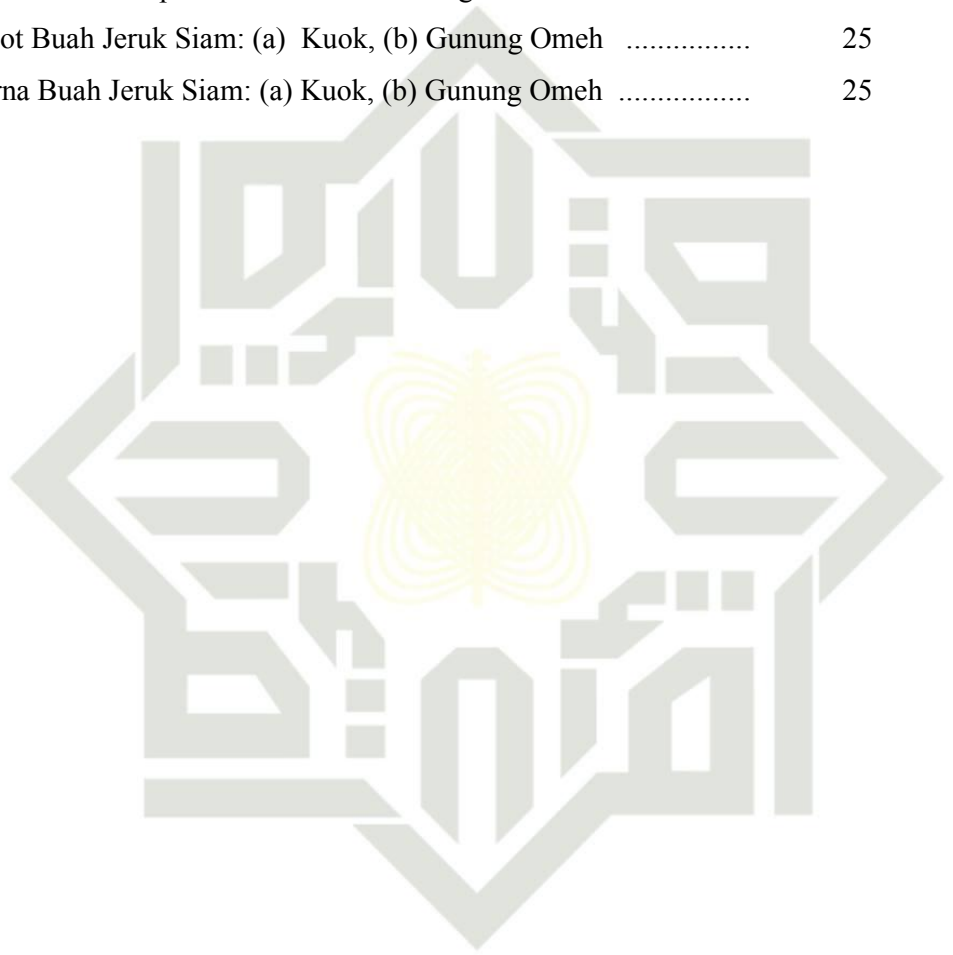
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Lokasi Kebun Jeruk Siam Kuok	16
4.2. Lokasi Kebun Jeruk Siam Gunung Omeh	17
4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	18
4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	19
4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman	20
4.6. Bobot Buah Jeruk Siam: (a) Kuok, (b) Gunung Omeh	25
4.7. Warna Buah Jeruk Siam: (a) Kuok, (b) Gunung Omeh	25



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

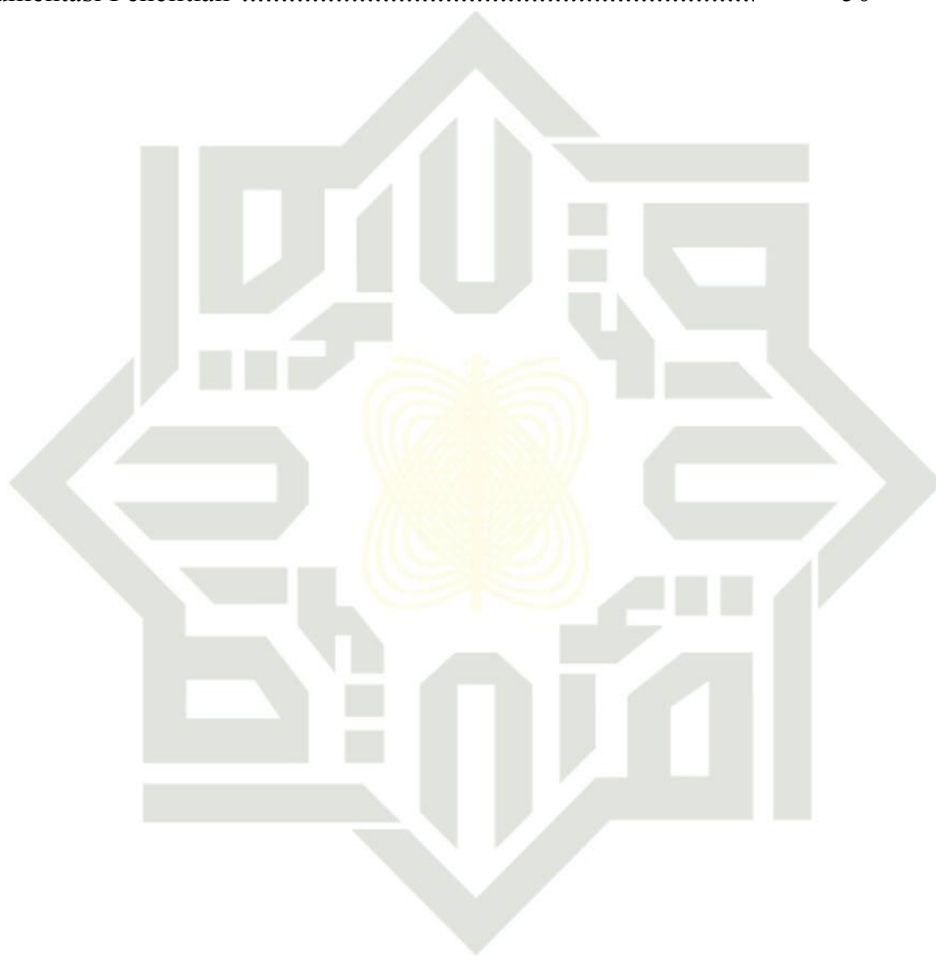
Lampiran	Halaman
1. Bagan Pelaksanaan Penelitian	39
2. Kuisisioner Penelitian	40
3. Korelasi Jeruk Siam Kuok	44
4. Korelasi Jeruk Siam Gunung Omeh	47
5. Dokumentasi Penelitian	50

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jeruk merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang digemari oleh masyarakat Indonesia karena buah jeruk memiliki nilai gizi yang tinggi, salah satunya yaitu kandungan vitamin C yang bermanfaat untuk mencegah sariawan dan menambah nafsu makan (Wijayanti dkk., 2015). Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 1995-2015 pola perkembangan konsumsi jeruk pada periode 1995-2015 meningkat dengan rata-rata pertumbuhan 12,15% per tahun. Produksi jeruk pada tahun 2015 yakni 1.744.330 ton (Badan Pusat Statistik, 2015). Pertanaman jeruk di Indonesia masih didominasi 80% oleh jeruk Siam dikarenakan jeruk siam merupakan salah satu jeruk yang banyak dikonsumsi di Indonesia dan memiliki produktivitas yang tinggi (Ashari, 2014).

Salah satu lokasi sentra produksi jeruk siam di Sumatera yaitu Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau dan Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Riau merupakan salah satu sentra produksi jeruk Siam khususnya di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Jeruk Siam asal Desa Kuok ini memiliki rasa yang manis, harum dan memiliki kulit buah yang tipis sehingga menjadi ciri khas yang membedakannya dari jenis jeruk lain (Harahap, 2017).

Jeruk Gunung Omeh (*Citrus nobilis* Lour.) berasal dari Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Jenis ini telah dilepas sebagai varietas unggul jeruk Gunung Omeh (Devy dkk., 2017). Provinsi Sumatera Barat merupakan daerah baru untuk sentra produksi Jeruk Siam dan memproduksi buah jeruk dengan pertumbuhan produksi yang cenderung meningkat setiap tahunnya jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Utara sudah menjadi komoditas unggulan Sumatera Barat (Norina, 2017).

Jeruk memiliki prospek dan potensi pasar yang sangat baik di dalam maupun di luar negeri, maka pengusahaan komoditas jeruk memerlukan peningkatan baik kuantitas, kualitas maupun kontinuitas (Rezkianti dkk., 2016). Kondisi seperti ini mengharuskan petani untuk mengembangkan produksi buah lokal dengan meningkatkan pengelolaan serta budidaya yang baik, sehingga dapat mengimbangi impor (Yuliana dkk., 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan jeruk adalah kualitas buah yang rendah. Sebagian besar buah jeruk dalam negeri dipasarkan dengan penampakan luar yang kurang menarik, ukuran, rasa dan warna yang beragam. Keseragaman kualitas dan kemasakan buah-buah tersebut tetap menjadi faktor penentu pada semua tahapan berikutnya karena secara langsung dapat mempengaruhi selera konsumen untuk mengkonsumsinya atau tidak (Ahmad dkk., 2008).

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa hasil jeruk siam yang beredar di pasaran terdapat perbedaan yang sangat mencolok dari aspek kualitas yang dihasilkan yang berakibat terhadap harga jual yang sangat variatif. Kualitas buah jeruk, selain ditentukan oleh sifat fisik juga ditentukan oleh kandungan sifat kimia buah (kadar gula/PTT) (Suyanto dkk., 2011). Komponen sifat fisik buah meliputi ukuran buah, berat, diameter dan volume serta komponen sifat kimia buah meliputi vitamin C dan kadar gula. Perbedaan sifat fisik kimia tersebut dipengaruhi oleh tingkat kematangan buah (Qomariah *et al.*, 2013).

Permasalahan yang terjadi dalam aspek budidaya yaitu sulitnya menyediakan bibit yang berkualitas dalam jumlah besar, seragam, serta tahan terhadap penyakit juga menambah permasalahan bagi petani sehingga budidaya tanaman jeruk ini tidak berkembang (Nurwahyuni dkk., 2012). Jarak tanam yang rapat menyebabkan tingkat serangan hama semakin tinggi (Syafitri, 2017). Daging buah yang tidak berair dapat terjadi karena hara tidak seimbang. Kekurangan fosfor (P) dapat menyebabkan buah tidak berair dan rasanya hambar, kekurangan kalium (K) menyebabkan aroma buah kurang kuat dan rasanya asam (Suyanto dan Irianti, 2011). Pemangkasan pada fase pertumbuhan vegetatif menyebabkan pertumbuhan vegetatif akan berkurang, sehingga akan merangsang pertumbuhan generatif karena pemangkasan akan mengurangi produksi auksin (Badrudin dkk., 2011). Buah jeruk yang dipanen saat belum masak akan menghasilkan kualitas yang rendah terutama berkaitan dengan rasa. Sebaliknya, pemanenan lewat waktu akan menyebabkan buah kehilangan aroma dan kualitas terbaiknya, turunnya hasil pada periode berikutnya, meningkatkan kepekaan terhadap pembusukan, dan umur simpannya relatif singkat (Aryanti dkk., 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyaknya pengaruh faktor aspek budidaya yang dapat mempengaruhi kualitas buah jeruk siam berdasarkan uraian diatas maka penulis perlu dilakukan studi terhadap faktor aspek budidaya terhadap kualitas buah jeruk siam di dua sentra lokasi yang berbeda.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mendapatkan informasi aspek budidaya buah Jeruk Siam di dua sentra lokasi yang berbeda.
2. Untuk mengetahui kualitas fisik dan kimia buah Jeruk Siam di dua sentra lokasi yang berbeda.
3. Untuk mengetahui hubungan aspek budidaya terhadap kualitas Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) di dua sentra lokasi yang berbeda.

1.3. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Diperolehnya informasi budidaya Jeruk Siam
2. Diperolehnya kualitas yang baik dari segi fisik dan kimia buah Jeruk Siam.
3. Untuk mengetahui hubungan aspek budidaya terhadap kualitas Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) di dua sentra lokasi yang berbeda.

1.4. Hipotesis

Terdapat perbedaan kualitas buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) akibat adanya perbedaan cara budidaya di dua sentra lokasi yang berbeda.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Tanaman Jeruk

Tanaman jeruk berasal dari negara-negara tropis Asia, termasuk di wilayah Indonesia. Buah jeruk dari kawasan Asia memiliki warna serta bentuk yang khas dan menarik. Di Eropa, umumnya dikenal jeruk “*Citroen*” yaitu pada tahun \pm 300 SM. Jeruk manis baru dikenal pada tahun 1.400 M. Jeruk manis dan jeruk keprok Mandarin telah lama dikenal dan ditanam di negara Cina. Jeruk manis sudah lama dikenal dan ditanam lebih dari 27 macam, di samping jenis-jenis jeruk lainnya (Aak, 1994). Bukti lain yaitu dengan ditemukannya biji-biji jeruk oleh V. Frimmel, yang ternyata biji jeruk *Citroen* yang sudah ada sejak \pm 400 SM. Melalui penyelidikan panjang, biji *citroen* dibawa oleh orang-orang Mesir pada zaman Firaun dari daerah Asia dan kepulauan disekitarnya. Untuk jenis jeruk *Sour Orange* dan *lemon* (nipis) baru dikenal di Eropa sesudah jeruk *Citroen*. Kedua jenis jeruk ini tersebar ke seluruh Eropa Selatan pada waktu berkembangnya Islam dari Afrika Utara terus ke Spanyol (Susilo, 2013).

Jenis-jenis jeruk di Indonesia merupakan peninggalan dari bangsa Belanda ketika menjajah Indonesia. Belanda mendatangkan jenis jeruk manis dan keprok dari Amerika, Italia dan Palestina. Jeruk Garut, Siam dan Batu tidak diketahui negara asalnya. Beberapa ratus tahun yang lalu Indonesia telah mendapat bibit dari negara Cina, India, Birma maupun Vietnam. Jeruk *Grape Fruit*, *Van Quik*, Manis besar dan Pacitan dikatakan asli dari pulau Jawa. Spesies dan varietas jeruk cukup banyak yang telah dibudidayakan. Jumlah spesies dan famili jeruk yang telah teridentifikasi kurang lebih 1300 species (Jayasamudera dkk., 2010).

2.2. Botani Tanaman Jeruk

Secara sistematika klasifikasi jeruk adalah sebagai berikut: Phylum: Spermatophyta, Divisi: Gymnospermae, Ordo: Rutales, Famili: Rutaceae, Sub famili: Aurantiordae, Tribe: Citrae, Subtribe: Citrinae, Genus: *Citrus*, Subgenus: *Eucitrus Papeda*, Species: *Citrus* sp. (Jayasamudera, 2010). Jeruk merupakan tanaman yang termasuk dalam tanaman yang termasuk famili *Rutaceae* dan memiliki nama latin *Citrus* sp. Jeruk yang tumbuh di Indonesia memiliki beragam jenis, diantaranya yaitu jeruk keprok (*Citrus reticulata/nobilis* L.); jeruk siam (*C.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

microcarpa L. dan *C. sinensis* L.) yang terdiri atas siam pontianak, siam garut, dan siam lumajang; jeruk manis (*C. Auranticum* L. dan *C.sinensis* L.); jeruk sitrun atau lemon (*C.medica*); serta jeruk besar (*C.maxima* Herr.) yang terdiri atas Jeruk Nambangan-Madiun dan Jeruk Bali. Selain itu jeruk yang digunakan untuk bumbu masakan, terdiri atas jeruk nipis (*C.aurantifolia*); jeruk purut (*C.hystrix*); dan jeruk sambal (*C.hystic* ABC) (Tajafani, 2011).

Tanaman jeruk merupakan jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen lebih dari satu kali dalam satu tahun. Ujung akar terdiri dari sel-sel muda yang membelah dan merupakan titik tumbuh akar jeruk. Bentuk fisik tanaman jeruk sangat dipengaruhi oleh keadaan batang jika dibiarkan tumbuh terus tanpa perlakuan pemangkasan. Tanaman jeruk yang tidak dipangkas dapat tumbuh lurus mencapai ketinggian 15 meter atau lebih. Semua jenis tanaman jeruk, batangnya selalu banyak ditumbuhi mata tunas. Mata tunas yang dibiarkan tumbuh menutupi seluruh permukaan kulit batang dan cabang, seperti halnya pada akar. Daun jeruk berwarna hijau tua dan terkesan tebal. Daun diremas berbau aroma sesuai dengan jenis jeruknya. Tanaman jeruk di Indonesia pada umumnya dapat berbunga setiap waktu disebabkan oleh keadaan tanah dan iklim yang cocok. Tanaman jeruk biasanya berbunga lebat pada bulan Oktober dan November. Frekuensi pembungaan jeruk pada setiap tahunnya dapat mencapai 3-4 kali. Bunga jeruk pada umumnya berbentuk majemuk dalam 1 tangkai. Buah jeruk ada yang berbentuk bulat, oval (hampir bulat), atau lonjong sedikit memanjang. Tangkai buah rata-rata besar dan pendek (Aak, 1994). Kulit buah ada yang tebal, tetapi ada juga yang tipis, sehingga kulit mudah dikupas. Daging buah memiliki tekstur yang lunak (Wulansari dkk., 2013).

2.3. Syarat Tumbuh Tanaman Jeruk

Tanaman jeruk dapat tumbuh dari 1m hingga 1400 m di atas permukaan laut. Tinggi rendah tempat mempengaruhi kualitas buahnya. Jeruk siam di dataran tinggi akan masam rasa buahnya. Letak kebun-kebun jeruk yang luas di seluruh dunia pada umumnya antara 1800 m di atas permukaan laut (Jayasamudera, dkk. 2010). Menurut Sunarjono (2010) tanaman jeruk dapat ditanam di dataran rendah hingga dataran tinggi antara 100-1300 m dpl. Jeruk siam lebih baik di budidayakan didataran rendah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yulianto (2012) curah hujan yang baik untuk pertumbuhan jeruk adalah sekitar 700 mm setiap tahun. Curah hujan 1.250 – 1.850 mm, tetapi jika turunnya tidak merata, perlu ada tambahan pengairan. Curah hujan yang terlalu tinggi juga berakibat buruk pada jeruk karena akan timbul penyakit, misalnya jamur upas, atau dapat merusak akar jeruk. Air yang cukup turut mempengaruhi warna buah. Pada daerah yang kelembabannya tinggi, akan menyebabkan buah tetap berwarna hijau walaupun sudah masak. Curah hujan yang ideal untuk tanaman jeruk berkisar antara 1.000-2.000 mm. Tanaman jeruk menghendaki curah hujan yang merata sepanjang tahun.

Menurut Barchia (2009) kemasaman tanah yang dapat dinyatakan dengan pH dapat digunakan sebagai indikator kesuburan kimia tanah, karena dapat mencerminkan ketersediaan hara dalam tanah. Kemasaman tanah sangat mempengaruhi ketersediaan N anorganik dimana pH rendah, aktivitas mikroorganisme untuk mendekomposisi N organik menjadi terhambat. Menurut Winarso (2005). Pengaruh utama pH di dalam tanah adalah pada ketersediaan dan sifat meracun unsur seperti Fe, Al, Mn, B, Cu, Cd dll. terhadap tanaman atau mikroorganisme.

Cahaya matahari sebagai sumber energi untuk melakukan proses fotosintesis. Tanaman yang kurang mendapat sinar matahari menyebabkan batang menjadi memanjang, kurus, lemah, serta daun tumbuh abnormal. Tanaman perlu naungan agar dapat tumbuh dan bereproduksi dengan baik (Jayasamudera dkk., 2010).

2.4. Aspek Budidaya Tanaman Jeruk

2.4.1. Penggunaan Bibit

Benih tanaman Jeruk Siam dapat diperoleh dari pembelian benih di penangkaran benih atau dari hasil pembenihan. Benih yang bebas penyakit dan yang telah mendapat sertifikat (Atrianto, 2017). Pembangunan agribisnis jeruk siam diawali dengan penyediaan benih, artinya pembangunan agribisnis jeruk siam yang efisien menuntut dukungan industri yang tangguh. Ketersediaan benih jeruk siam pada saat tanam, dalam jumlah sesuai kebutuhan dan dengan harga yang terjangkau merupakan kunci keberhasilan agribisnis jeruk siam di Indonesia (Ilhamiyah dkk, 2014). Bibit jeruk dapat diusahakan dengan menggunakan biji,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cangkakan ataupun dari hasil okulasi. Dalam memilih bibit harus berhati-hati, sebab banyak mutu bibit biji ataupun okulasi yang kualitasnya kurang baik (Aak, 1994).

2.4.2. Jarak Tanam

Salah satu cara untuk mencapai produktivitas tersebut adalah pengaturan populasi tanaman dengan mengatur jarak tanam yang sesuai untuk tanaman jeruk. Tanaman dapat tumbuh dengan baik tanpa mengalami banyak persaingan dalam hal mengambil air, unsur-unsur hara, dan cahaya matahari. Jarak tanam yang tepat untuk tanaman dalam memperoleh ruang tumbuh yang seimbang dengan penggunaan jarak tanam (Irwan dkk., 2017).

Jarak tanam pada tanaman jeruk siam yaitu 6-7 m (Jayasamudera dkk., 2010). Tanah yang subur menggunakan jarak tanam yang sedikit berjauhan agar pertumbuhan cabang dan mahkota daun tidak saling bersinggungan. Sebaliknya, jika tanah kurang subur, jarak tanam sedikit berdekatan. Pengaturan jarak tanam bertujuan untuk meningkatkan produksi persatuan areal, memudahkan pemeliharaan, memudahkan untuk seleksi pohon, terutama menentukan pohon yang produktif atau tidak produktif, memudahkan peremajaan terhadap pohon-pohon yang sudah tidak produktif, memudahkan pemberantasan hama dan penyakit, melancarkan dan meratakan air siraman dan pemupukan (Aak, 1994) .

2.4.3. Pemupukan

Pemupukan bertujuan memberikan zat makanan atau unsur hara kepada tanaman. Produksi pertanian sangat bergantung pada seberapa besar kebutuhan optimal akan hara dapat dipenuhi oleh tanah sebagai media tumbuh tanaman (Susila, 2013). Pengelolaan hara merupakan salah satu faktor penentu hasil dan kualitas buah yang tinggi (Palupi, 2017).

Pemberian pupuk berpengaruh terhadap peningkatan produksi. Namun apabila pemberian pupuk tersebut tidak tepat dapat menurunkan produksi. Misalnya pemberian pupuk buatan yang berlebihan dapat menyebabkan tanaman tumbuh tidak sehat bahkan tanaman bisa mati. Pemupukan harus memperhatikan 5 hal pokok, yaitu pupuk yang tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman, waktu pemupukan disesuaikan dengan umur tanaman dan jenis pupuk yang digunakan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dosis pemupukan yang tepat sesuai dengan unsur tanaman, tepat cara dalam proses pemupukan, serta tepat harga disesuaikan dengan produksi yang akan didapatkan (Permanasari dkk., 2012).

2.4.4. Pemangkasan

Tanaman jeruk perlu dipangkas untuk membentuk cabang pohon serta menghilangkan cabang yang sakit, kering dan tidak produktif. 3-4 tunas awal yang tumbuh setelah pemangkasan dibiarkan tumbuh dengan jarak yang sama agar dapat membentuk cabang pohon yang baru. Pertumbuhan selanjutnya, setiap cabang akan memiliki 3-4 ranting atau kelipatannya. Luka bekas pangkasan ditutup dengan fungisida atau lilin untuk mencegah penyakit pada tanaman (Tajafani, 2011).

Pemangkasan terdiri dari dua tahap yaitu pemangkasan dasar dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan percabangan dan bentuk pohon yang baik agar dapat bereproduksi optimal dan memudahkan perawatan kebun. Tahapan yang dilakukan pada pemangkasan dasar adalah pemotongan batang utama yaitu pucuk batang utama dipotong setinggi ± 60 cm, tunas yang tumbuh dipelihara sebanyak 4—5, setelah itu selesai cabang utama, 3 cabang utama terbaik yang dipelihara. Jarak ketiga cabang utama satu sama lain mendekati sama, 30-50 cm di atas cabang utama tidak boleh ada tunas baru (Jayasamudera dkk., 2010).

2.4.5. Panen

Buah jeruk harus dipanen setelah matang di pohon karena sifatnya nonklimakterik (tidak dapat diperam). Biasanya buah dipanen setelah penuh berisi, licin, berwarna kekuningan/kemerahan, dan mulai lunak. Umurnya antara 4-6 bulan setelah bunga mekar (anthesis). Jeruk siam berbunga bulan September-Desember dan buah dipanen bulan mei-juni. Panen raya terjadi pada bulan Januari-Mei. Bila kondisi lingkungan sesuai maka setiap saat tanaman jeruk tersebut dapat berbuah lebat. Tanaman jeruk di daerah yang beriklim kering (hanya 2-4 bulan basah), bila dilengkapi dengan pengairan yang baik, pembungaan tanaman dapat diatur. Tanda-tanda buah jeruk dapat dipanen adalah kulit buah tampak kencang (berisi penuh), licin, lunak, dan umumnya telah berwarna merah atau kuning, tergantung jenisnya. Jeruk siam yang ditanam di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dataran rendah yang lembap, biasanya kulit tetap berwarna hijau dan sukar menjadi merah (Sunarjono, 2010).

Menurut Jayasamudera dkk. (2010) tanaman jeruk yang sudah dapat berbunga dan berbuah pada umur 3 tahun. Pada umur 4 tahun buah dibiarkan hingga panen. Panen jeruk sudah dapat dilakukan apabila tingkat kemasakan buah dalam kebun mencapai 80%. Tanda-tanda buah yang siap dipanen yaitu kulit buah mengkilat dan berminyak, kalau buah dipijit dengan tangan tidak keras dan warna buah ada yang hijau sampai kekuningan. Waktu panen dilakukan pada saat matahari sudah bersinar dan tidak terdapat lagi embun pagi. Panen sebaiknya tidak dilakukan pada saat hari hujan untuk mencegah timbulnya penyakit pada bekas tangkai buah.

2.5. Jeruk Siam

Jeruk siam merupakan anggota dari kelompok jeruk keprok yang memiliki nama ilmiah *Citrus nobilis* L. Memiliki nama jeruk siam karena jeruk ini berasal dari Siam (Thailand) di Thailand sendiri jeruk ini diberi nama Som Kin Wan. Daerah di Indonesia yang memiliki catatan pertama tentang Jeruk Siam yaitu Kalimantan Barat. Jeruk Siam di Indonesia memiliki jenis berbeda-beda tergantung daerah asalnya seperti Siam Pontianak, Siam Simadu, Siam Garut, dan Siam Palembang. Jeruk Siam Pontianak dan Siam Simadu merupakan jenis jeruk siam yang paling dikenal (Supriyadi, 2017).

Provinsi Riau merupakan salah satu sentral produksi Jeruk Siam khususnya di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Masyarakat sekitar menyebutnya sebagai Jeruk Kuok (Harahap dkk., 2017). Kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani jeruk siam secara turun temurun. Kondisi geografis yang mendukung siam sehingga budidaya tanaman jeruk memiliki prospek yang sangat cerah. Jeruk Siam menjadi salah satu komoditas tanaman buah yang menjadi perhatian dalam pengembangan produk pertanian dan salah satu buah andalan Provinsi Riau karena rasanya manis, tetapi ada juga yang rasanya manis disertai rasa asam sedikit, sehingga bisa menambah rasa segar dimakan atau diminum sebagai sari buah. Jeruk Siam memiliki ciri khas yang tidak dimiliki Jeruk Keprok lainnya karena mempunyai kulit yang tipis sekitar 2 mm, permukaannya halus dan

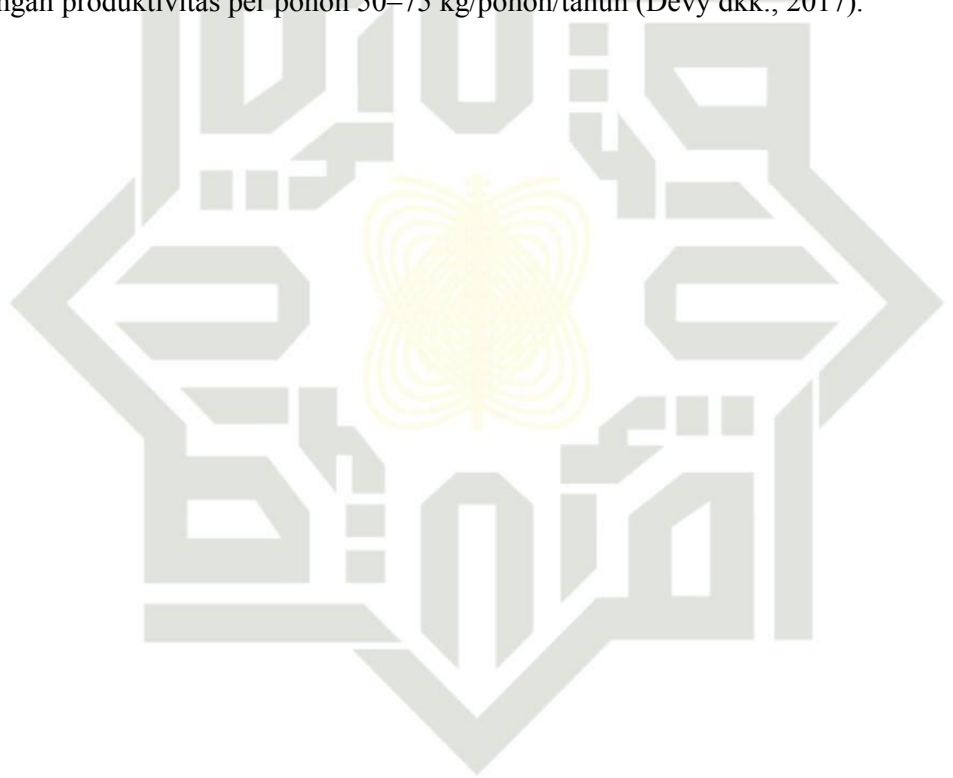


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

licin, mengkilap serta kulit menempel lebih lekat dengan dagingnya. Tangkai buahnya pendek, dengan panjang sekitar 3 cm dan berdiameter 2.6 mm. Daging buahnya lunak dengan rasa manis, tetapi ada juga yang rasanya manis disertai rasa asam, sehingga menambah rasa segar bila dimakan atau diminum sebagai sari buah (Mandala dkk., 2016).

Jeruk Gunung Omeh (*Citrus nobilis* Lour.) berasal dari Kecamatan Gunung Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Jeruk gunung omeh termasuk dalam kelompok siam, mempunyai cita rasa yang manis, segar dengan tingkat kemanisan 10,5–11,5 °Brix, bentuk buah bundar pipih, ukuran buah sedang (300–400 g) dan warna kulit kuning. Warna daging buah oranye dengan produktivitas per pohon 50–75 kg/pohon/tahun (Devy dkk., 2017).



UIN SUSKA RIAU



III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Pengambilan sampel jeruk siam dilaksanakan pada dua lokasi, yakni Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Analisis kualitas buah jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour.) dilaksanakan di Laboratorium Agronomi dan Laboratorium Genetika dan Pemuliaan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan April 2019.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan adalah buah jeruk segar, phenolftalin (PP), NaOH 0,1 N. Alat yang digunakan adalah *hand* refraktometer, timbangan digital, buret, gelas ukur, labu takar dan pipet tetes, kamera, dan alat tulis.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yaitu melalui kegiatan observasi lapangan dan analisis di laboratorium. Penelitian menggunakan metode wawancara dengan pemilik lahan mengenai tata kelola lahan dan praktek budidaya yang diterapkan (Kusumandaru, 2015). Pada metode wawancara diambil sebanyak 15 petani di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan 15 petani di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat sehingga terdapat 30 petani. Pengambilan sampel untuk mengukur analisis kualitas buah jeruk dengan memilih secara *simple random sampling*. Masing-masing petani diambil 3 buah jeruk sehingga dalam penelitian ini terdapat 90 buah jeruk siam yang diamati.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan langkah awal sebelum penelitian dilakukan. Persiapan yang dilakukan meliputi survei lokasi penelitian dan pengurusan legalitas (izin penelitian) sebelum lokasi penelitian ditetapkan serta pengadaan alat dan bahan penunjang penelitian.

2. Pengamatan dan pengumpulan data di Lapangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamatan dimulai pada dua hari setelah panen. Faktor-faktor kualitas yang diamati adalah sifat fisik dan kimia buah. Sifat fisik meliputi bobot buah, warna buah. Pengamatan sifat kimia meliputi kadar jus, padatan terlarut total (PTT), kandungan total asam tertitrasi (TAT), Rasio PTT:TAT, dan vitamin C. Pengumpulan data mengenai teknik budidaya yaitu asal bibit, pupuk, penyiapan lahan, pemangkasan, perbanyakan dan ciri panen. Pengumpulan data mengenai kualitas buah yaitu dengan mengambil sampel jeruk untuk dianalisis.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada petani yang mengelola lokasi penelitian dengan menggunakan data kuisisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya.

4. Pengambilan Sampel

Pada masing-masing lokasi diambil 3 buah sampel jeruk secara *simple random sampling*.

5. Analisis di Laboratorium dan Pengolahan Data

Sampel buah jeruk dari masing-masing lokasi di bawa ke laboratorium untuk menguji kualitas dari buah jeruk.

6. Laporan Hasil Penelitian

Tahap terakhir yaitu pembuatan laporan hasil penelitian berdasarkan Analisis dan Pengolahan data yang diperoleh.

3.5. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

1. Aspek budidaya yang diamati meliputi asal bibit, pupuk, penyiapan lahan, pemangkasan, perbanyakan, dan ciri panen dilakukan dengan metode wawancara secara langsung kepada petani menggunakan data kuisisioner yang telah dipersiapkan.
2. Kualitas fisik buah yang diamati meliputi bobot buah, dan warna buah (Gardjito dkk, 2015). Kualitas kimia buah yang diamati meliputi kadar jus, padatan terlarut total (PTT), kandungan total asam tertitrasi (TAT), Rasio PTT:TAT (Djauhariya, 2006), dan Vitamin C (Musdalifah, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Bobot Buah (g)
Bobot buah diukur dengan menggunakan timbangan digital (Rahayu, 2012).
- b) Warna Buah
Perubahan warna kulit buah diukur dengan metode skor warna yang dimodifikasi dari *Color Chart Index for Lemon* yaitu: 1. Hijau, 2. Hijau kekuningan, 3. Kuning kehijauan, 4. Kuning, 5. Kuning jingga, 6. Jingga, 7. Jingga tua (Rahayu, 2012).
- c) Kadar Jus (ml)
Buah jeruk dibelah dan diambil sarinya untuk mengetahui kadar jus yang ada pada buah jeruk tersebut dengan menggunakan gelas ukur (Rahayu, 2012).
- d) Padatan Terlarut Total (PTT) (°Brix)
Kandungan Padatan Terlarut Total (PTT) dilakukan dengan meneteskan air perasan jeruk diatas permukaan lensa *hand* refraktometer (Rahayu, 2012).
- e) Total Asam Titrasi (TAT) (%)
Menurut Rahayu (2012) kadar asam diukur berdasarkan netralisasi ekstrak buah oleh basa kuat NaOH. TAT diukur dengan mengambil sari buah jeruk sebanyak 10 g, kemudian di tera sampai 100 ml dengan menambahkan aquades ke dalam labu takar 100 ml. Setelah di tera sampai 100 ml, larutan di ambil sebanyak 10 ml dan ditambahkan indikator phenolphthalin (PP) sebanyak 2 tetes yang kemudian dititrasi menggunakan NaOH 0,1 N sampai larutan berubah warna menjadi merah muda. Kandungan TAT dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asam Titrasi (\%)} = \frac{\text{ml NaOH } 0,1 \text{ N} \times \frac{1}{100}}{\text{BC (g)}} \times 100\%$$

Keterangan : BC : Bobot sampel (g)

ml NaOH : Volume NaOH 0,1 N yang terpakai pada titrasi

- f) Rasio PTT:TAT
Rasio PTT:TAT merupakan indeks kematangan buah. Semakin tinggi nilai rasio PTT/TAT menunjukkan bahwa buah semakin matang (Hermansyah, 2018).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g) Kadar Vitamin C

Kandungan vitamin C ditentukan dengan cara titrasi iodin. Sebanyak 10 gram larutan sampel diambil, ditetesi indikator amilum sebanyak 3 tetes dan dititrasi menggunakan larutan iodin 0.01 N. Titik akhir titrasi ditandai dengan perubahan warna larutan menjadi biru. Tiap ml iodin ekuivalen dengan 0.88 mg asam askorbat (Musdalifah, 2016).

$$Mg \text{ vit. C} / 100 \text{ gram} = \frac{\text{ml Iodin} \times 0.88 \times 100}{\text{Bobot Contoh(g)}}$$

Keterangan :

0.88 = Faktor konversi dari massa molekul ke bobot

Bobot Contoh = Bobot sampel yang diukur

3.6. Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini yaitu deskriptif. Metode deskriptif, yaitu dengan terlebih dahulu mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan pengamatan secara langsung, baik di lapang maupun di laboratorium. Data sekunder (aspek budidaya yang dilakukan oleh petani) diperoleh melalui wawancara dengan 30 petani. Data ini peneliti peroleh dengan memberikan kuesioner yang bersifat tertutup dengan menggunakan Skala Likert. Hubungan aspek budidaya terhadap kualitas buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) di analisis menggunakan korelasi sederhana (*pearson correlation*) dengan bantuan SPSS (*Statistical Product an Service Solution*) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket :

r_{xy} : koefisien pearson product moment,

X : jumlah variabel X

Y : jumlah variabel Y

Kriteria derajat keeratan berdasarkan koefisien korelasi nya yaitu 0 : Tidak ada korelasi antara dua variable, 0 – 0,25: Korelasi sangat rendah, 0,25 – 0,5: Korelasi sedang, 0,5 – 0,75: Korelasi tinggi, 0,75 – 0,99: Korelasi sangat tinggi, sedangkan 1: Korelasi sempurna (As'ari, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Aspek budidaya di dua sentra lokasi memiliki persamaan pada asal bibit, kedalaman lubang tanam, dan pelaksanaan pemangkasan. Aspek budidaya di dua sentra lokasi memiliki perbedaan dalam pemberian pupuk, menerapkan jarak tanam, perbanyakan oleh petani, dan ciri panen.
2. Kualitas buah Jeruk Siam Kuok lebih tinggi pada kualitas kimia, sedangkan kualitas buah Jeruk Siam Gunung Omeh lebih tinggi pada kualitas fisik.
3. Parameter yang memiliki hubungan erat di Kabupaten Kampar yaitu penyiapan lahan dengan warna buah, sedangkan parameter yang memiliki hubungan erat di Kabupaten Gunung Omeh yaitu perbanyakan dengan kadar jus.

5.2. Saran

Peneliti menyarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan agroklimat terhadap kualitas buah jeruk siam pada lokasi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aditya, S., Hasannudin, dan Mukhtar Iskandar Pinem. 2013. Uji Ketahanan Beberapa Varietas dan Pengaruh Jarak Tanam terhadap Penyakit Karat Daun (*Puccinia Polysora Underw*) pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Dataran Rendah. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan. *Jurnal Online Agroekoteknologi* 1(4) :1402-1472.
- Aksi Agraris Kanisius. 1994. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Kanisius. 208 hal.
- Ahmad, U., R. Tjahjohutomo, dan S. Mardison. 2008. Perancangan dan Konsentrasi Mesin Sortasi dan Pemutuan Buah Jeruk dengan Sensor Kamera CCD. *Jurnal Keteknikan Pertanian*, 22(1): 47-54.
- Amalah, N., A. Suandari, E. B. Kuntadi. 2017. Analisis Efisiensi Biaya dan Prospek Pengembangan usaha Pembibitan Jeruk Siam di Desa Bangorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Agribest*, 1(1): 45-53.
- Arlis, Defidelwina, E. Rusdiyana. 2016. Hubungan Karakteristik Petani dengan Produksi Padi Sawah di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Artikel Ilmiah*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian. Rokan Hulu.
- Aryanti, N., P., C. G. A. Semarajaya., I. M. Sukewijaya, dan I. N. Rai. 2017. Kajian Fisiko-Kimia Buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) pada Perbedaan Tingkat Kematangan Selama Penyimpanan. *Journal On Agriculture Science*, 7 (1): 51 – 59.
- Ashari, A. 2018. Potensi Ekonomi Perkebunan Jeruk Siam Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Buana*, 2 (3): 784-793.
- Ashari, H., Z. Hanif., dan A. Supriyanto. 2014. Kajian Dampak Iklim Ekstrem Curah Hujan Tinggi (La-Nina) pada Jeruk Siam (*Citrus nobilis* var. Microcarpa) di Kabupaten Banyuwangi, Jember dan Lumajang. *Planta Tropika Journal of Agro Science*, 2(1):50-55.
- As'ari, N. P. 2014. *Proportion Reduction In Error* (Pre) dalam Mengukur Asosiasi Penggunaan Kontrasepsi Hormonal terhadap Kejadian Hipertensi. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Atrianto, J., L. 2017. Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usaha Tani Jeruk Keprok Batu 55 di Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Badan Pusat Statistik. 2015. Data Produksi Jeruk Siam Periode 2013-2015. <https://www.bps.go.id/>. Diunduh pada tanggal 03 April 2018.
- Badrudin U., S. Jazilah dan A. Setiawan. 2011. Upaya Peningkatan Produksi Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Melalui Pemangkasan Pucuk dan Pemberian Pupuk Posfat. *Laporan Hasil Penelitian*, Fakultas Pertanian Universitas Pekalongan. 28 hal.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). 2019. *Data Suhu, Curah Hujan, Intensitas Cahaya, Kelembaban, Kecepatan Angin, dan Radiasi Matahari di Kabupaten Kampar*. Stasiun BMKG Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Devy, N. F., dan Hardiyanto. 2017. Keragaman Jeruk Gunung Omeh (*Citrus nobilis* Lour.) di Sumatera Barat Berdasarkan Marka RAPD. *Journal Horticulture*. 27 (2): 155-164.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lima puluh Kota. 2009. Pengembangan Tanaman Pangan dan tanaman Holtikultura. <http://distanhortbun.limapuluhkotakab.go.id/>. Diakses 5 Desember 2018.
- Djauhariya. 2006. Karakterisasi Morfologi dan Mutu Buah Mengkudu. *Buletin Plasma Nutfah*, 1 (12):1-8.
- Fatchullah, D. 2016. Pengaruh Jarak Tanam dan Kedalaman Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Generasi Dua (G2) Varietas Granola. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 95-105 hal.
- Firman, A., E. Maharani, dan J. Yusri. 2016. Analisis Manajemen Usahatani Jeruk Siam di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 3 (2):1-11.
- Gardjito, M., W. Handayani., dan R. Salfarino. 2015. *Penanganan Segar Hortikultura untuk Penyimpanan dan Pemasaran*. Prenadamedia grup. Jakarta. 508 hal.
- Harahap, J., H. Fauzana., dan A. Sutikno. 2017. Jenis dan Populasi Hama Lalat Buah (*Bactrocera* Spp.) pada Tanaman Jeruk (*Citrus nobilis* Lour) di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 4(1): 1-8.
- Harahap, J., Sriyoto, E. Yuliarti. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Salak dalam Memilih Saluran Pemasaran. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 17 (1): 95 – 106 hal.
- Hasimi, N. R., R. Poerwanto, K. Suketi. 2016. Degreening Buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis*) pada Beberapa Konsentrasi dan Durasi Pemaparan Etilen. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 7(2): 111-120.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hermansyah, D., dan S. Susanto. 2018. Perbandingan Perkembangan dan Kualitas Buah Tiga Aksesori Jeruk Pamelon (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.). *Buletin Agrohorti*, 6 (2) : 206 – 212.
- Ilhamiyah, K. Ni'mah, dan Sunarwo. 2014. Analisis Kelayakan Usaha Pembibitan Jeruk Siem Banjar (*Citrus suhuensis* Tan.) Secara Okulasi di Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Ziraa'ah*, 39 (2): 64-71.
- Irwani, A.W., A.T. Nurmala, dan T. D.Nira. 2017. Pengaruh Jarak Tanam Berbeda Dan Berbagai Dosis Pupuk Kandang Ayam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Hanjeli Pulut (*Coix lacryma-jobi* L.) di Dataran Tinggi Puncut. *Jurnal Kultivasi*, 16(1): 233-245.
- Jayasamudera, D, J., dan Warsana. 2010. *Jeruk Keprok (Pembibitan, Budidaya, Kelayakan Usaha Tani)*. Sinar Baru Algensindo. Bandung. 131 hal.
- Kartasapoetra, A., G. 2008. *Klimatologi: Terhadap Tanah dan Tanaman*. Bumi Aksara. Jakarta. 112 hal.
- Kusumandaru, W. 2015. Analisis Indeks Kualitas Tanah di Lahan Pertanian Tembakau Kasturi Berdasarkan Sifat Kimianya dan Hubungannya dengan Produktivitas Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jember. Jember.
- Lado, J., Rodrigo, MJ & L. Zacarias. 2014. *Maturity indicators and citrus fruit quality*. *Stewart Postharvest Review*, 2 (2): 1-7.
- Laratmase, R. E., A.E. Pattiselanno, N. F. Wenno. 2014. Karakteristik Petani Jeruk Selwasa di Desa Marantutul Kecamatan Wermaktian Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Agribisnis Kepulauan*, 2 (3): 46-62 hal.
- Mandala, P., E. Maharani, dan D. Muwardi. 2016. Analisis Pemasaran Jeruk Siam di Desa Limau Manis Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 3 (2): 1-14.
- Musdalifah, N. 2016. Penyimpanan Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) Setelah Proses Degreening. *Skripsi*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Narti, S. 2015. Hubungan Karakteristik Petani dengan Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian dalam Program SL-PTT. *Jurnal Professional Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Bengkulu*, 2 (2): 40-52.
- Nofriati, D., dan N. Asni. 2015. Pengaruh Jenis Kemasan dan Tingkat Kematangan Terhadap Kualitas Buah Jeruk Selama Penyimpanan. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*. 12 (2): 37-42.
- Norina, 2017. Pemasaran Jeruk Siam (Kasus di Kecamatan Gunuang, Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat). *Skripsi*, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nurwahyuni, I., J. A. Napitupulu, Rosmayati, dan F. Harahap. 2012. Pertumbuhan Okulasi Jeruk Keprok Brastepu (*Citrus nobilis* Var. Brastepu) Menggunakan Jeruk Asam Sebagai Batang Bawah. *Jurnal Saintika Volume*, 12 (1): 24-35.
- Palupi, N. E., T. G. Aji, dan Sutopo. 2017. Efektivitas Dosis dan Aplikasi Pupuk Npk Majemuk pada Fase Vegetatif pada Tanaman Strawberry (*Fragaria x ananassa* Duchesne). *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 1 (2): 109-116.
- Permanasari, I., B. Solfan, dan A. R. Annisava. 2012. *Dasar-Dasar Agronomi*. Suska Press. Pekanbaru. 145 hal.
- Putri, N. P. D. W. N. 2016. Analisis Pemasaran Jeruk Siam di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Qomariah, R. H. Agus, L. Susi, dan H. Hikmah. 2013. Kajian Pra Panen Jeruk Siam (*Citrus suhuiensis* Tan) untuk Ekspor. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*. 417-430.
- Rahayu, A., S. Susanto, B.S. Purwoko, I.S Dewi. 2010. Karakter Morfologi dan Kimia Beberapa Kultivar Pamelos (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.) Berbiji dan Tanpa Biji. *Jurnal Hortikultura Indonesia* 1 (1): 224-229.
- Rahayu, A., W. Nahaeni, N. Rochman, R. Y. Ardiansyah. 2017. Sifat Morfologi dan Kimia Buah Berbagai Aksesori Pamelos (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.) Asal Kabupaten Magetan. *Jurnal Agronida*, 3 (2): 84-94.
- Rahayu, E., S. 2012. Kajian Kualitas Jeruk Keprok Garut (*Citrus reticulata* L.) pada Tiga Lokasi Berbeda di Kabupaten Garut. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahayu, R. S., dan R. Poerwanto. 2014. Optimasi Pertumbuhan Vegetatif dan Keragaan Tanaman Jeruk Keprok Borneo Prima (*Citrus reticulata* cv. Borneo Prima) melalui Pemangkasan dan Pemupukan. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 5 (2): 95-103.
- Rambe, S.S.M., I. Calista dan K. Dinata. 2012. Peningkatan Produktivitas dan Penampilan Buah Jeruk Gerga (Rgl) di Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu*, 1-6 hal.
- Rezkianti, V., Maemunah, dan I. Lakani. 2016. Identifikasi Morfologi dan Anatomi Jeruk Lokal (*Citrus* sp.) di Desa Hangira dan Desa Baleura Kecamatan Lore Tengah kabupaten Poso. *Jurnal Agrotekbis* 4 (4): 412-418.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

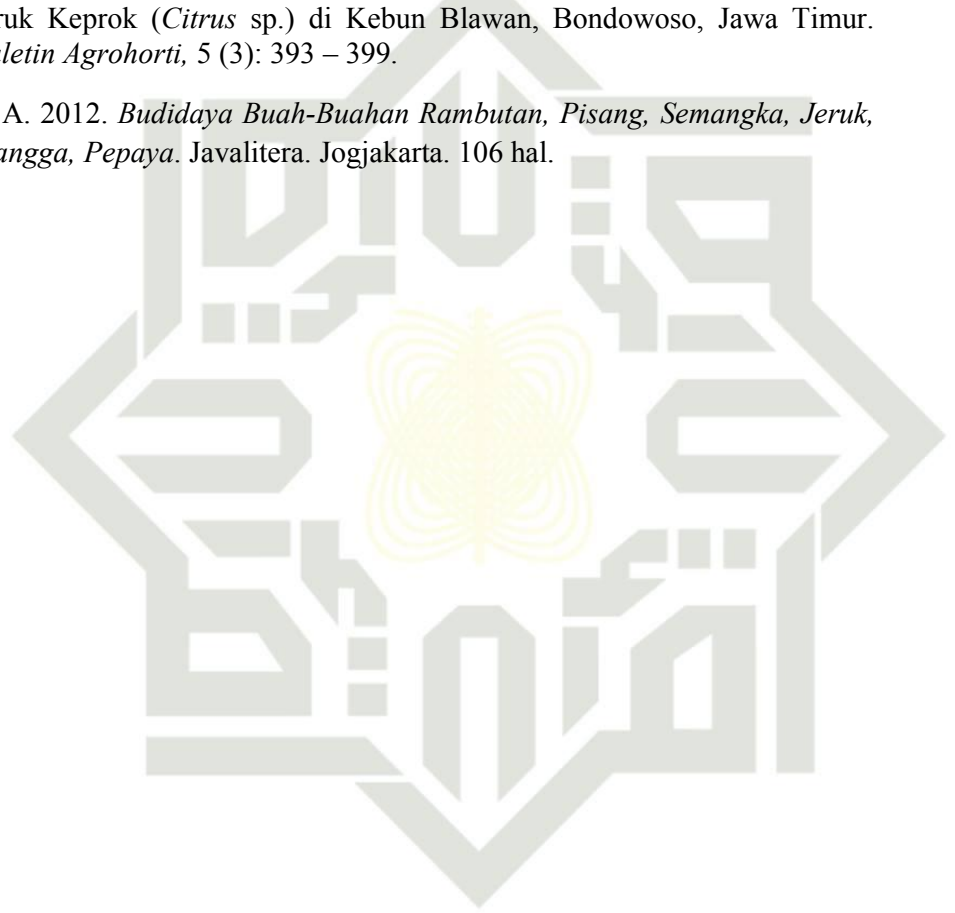
- Santoso, B. dan S. Purwoko. 2008. Pertumbuhan Bibit Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) pada Berbagai Kedalaman dan Posisi Tanam Benih. *Buletin Agronomi*, 36 (1): 70-77.
- Sari A. D. P. 2013. Pertumbuhan Bibit Jeruk Keprok (*Citrus nobilis*) Hasil Okulasi pada Berbagai Media Tanam dan Umur Batang Bawah Rough Lemon (*Citrus jambhiri* Lush). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Sirappa, M. P., dan N. Razak. 2010. Peningkatan Produktivitas Jagung Melalui Pemberian Pupuk N, P, K dan pupuk Kandang pada Lahan Kering di Maluku. *Prosiding Pekan Serealia Nasional, 2010*: 277-286.
- Suleyman. 2013. Karakterisasi Beberapa Varietas Jeruk Keprok Dataran Rendah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sulistyo, S. B. 2008. Pemutuan Buah Jeruk Siam Pontianak (*Citrus nobilis* var. *microcarpa*) dengan Teknik Pengolahan Citra. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Supriyadi, 2017. Kelayakan Usahatani Jeruk Siam (*Citrus nobilis*, L.) di Desa Sambimaya Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu 2016. *Jurnal Agriwiralodra*, 9 (1): 3-7.
- Susila, K., D. 2013. Studi Keharaan Tanaman dan Evaluasi Kesuburan Tanah di Lahan Pertanaman Jeruk Desa Cenggiling, Kecamatan Kuta Selatan. *Journal On Agriculture Science*, 3 (2): 13-20.
- Susilo, J. 2013. *Bertani Jeruk Purut*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 158 hal.
- Suyanto, A., dan T. P. Irianti. 2011. Studi Hubungan Karakteristik Tipologi Lahan yang digunakan terhadap Kualitas Hasil Jeruk Siem (*Citrus nobilis* Var. *Microcarpa*) di Kabupaten Sambas. *Jurnal Perkebunan & Lahan Tropika*, 1 (2): 42-48.
- Syafitri, D. D., H. Fauzana, dan D. Salbiah. 2017. Kelimpahan Hama Kutu pada Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, (1): 1-11.
- Tajafani, D., S. 2011. *Panduan Komplit Bertanam Sayur dan Buah-buahan*. Penebar Cahaya Atma. Yogyakarta. 111 hal.
- Umar, S., dan S. S Antarlina. 2008. Evaluasi Mutu dan Penanganan Pasca Panen Jeruk di Sentra Produksi. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Pertanian 2008 – Yogyakarta, 18-19 November 2008*: 1-9 hal.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah; Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gaya Media. Yogyakarta. 269 hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wirawan, D. A., G. Haryono, dan Y. E. Susilowati. 2018. Pengaruh Jumlah Tanaman Per Lubang dan Jarak Tanam terhadap Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea*, L.) Var. Kancil. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 3 (1): 5 – 8.
- Wulansari, A., A. Purwito, A. Husni, dan E. Sudarmonowati. 2015. Kemampuan Regenerasi Kalus Embriogenik Asal Nuselus Jeruk Siam serta Variasi Fenotipe Tunas Regeneran. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1 (1): 97-104.
- Yuliana, C., D. Dinarti, dan W. D. Widodo. 2017. Pengelolaan Pemangkasan Jeruk Keprok (*Citrus* sp.) di Kebun Blawan, Bondowoso, Jawa Timur. *Buletin Agrohorti*, 5 (3): 393 – 399.
- Yulianto. A. 2012. *Budidaya Buah-Buahan Rambutan, Pisang, Semangka, Jeruk, Mangga, Pepaya*. Javalitera. Jogjakarta. 106 hal.



UIN SUSKA RIAU



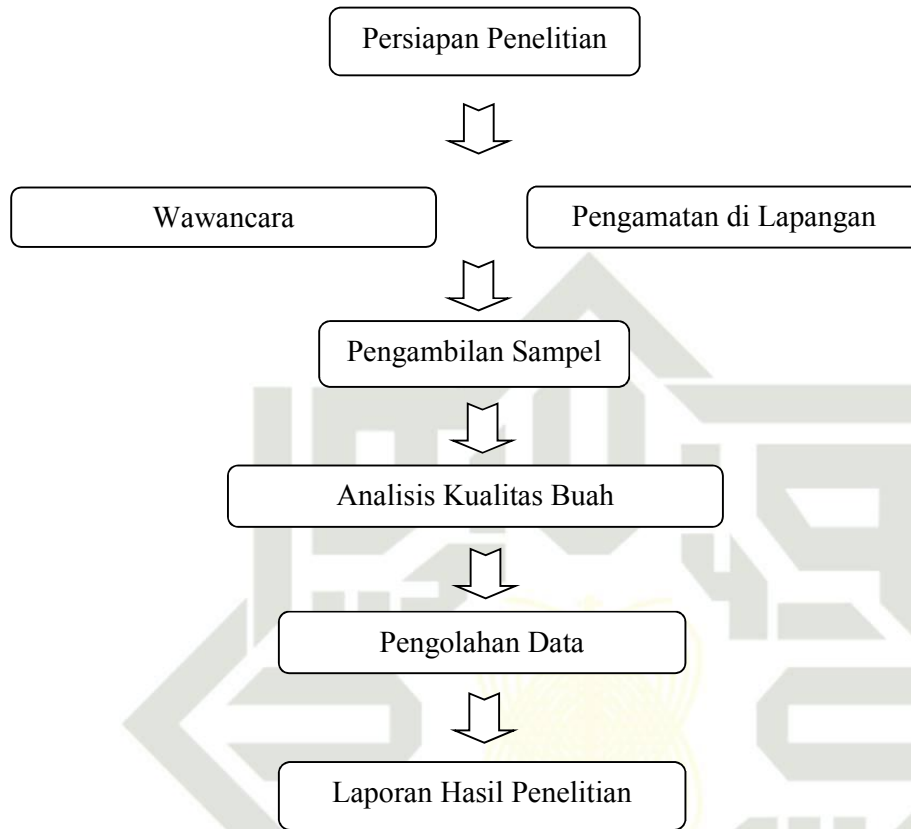
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1. Bagan Pelaksanaan penelitian



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bapak/Ibu pengusaha tani Jeruk Siam yang dirahmati Allah SWT....

Nama saya Bunga Gusti Pratiwi dari Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Saya akan mengadakan survey Hubungan Faktor Aspek Budidaya terhadap Kualitas Buah Jeruk Siam (*Citrus nobilis* L.) di dua Sentra Lokasi yang Berbeda di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Hasil dari survey ini diharapkan mampu untuk menambah wawasan dalam hubungan aspek budidaya terhadap kualitas buah. Kuisisioner ini sangat penting untuk pengembangan budidaya jeruk siam, karena itu mohon diisi secara lengkap dan benar sesuai dengan pendapat anda sebagai seorang pengusaha tani Jeruk Siam. Semua informasi yang diterima hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih. Jazakumullah Khairan Katsira.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti,

Bunga Gusti Pratiwi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER

**STUDI HUBUNGAN FAKTOR ASPEK BUDIDAYA TERHADAP
KUALITAS BUAH JERUK SIAM (*Citrus nobilis* L.) DI DUA SENTRA
LOKASI YANG BERBEDA**

I. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Alamat :
1. Usia/umur : Tahun
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan tertinggi: a. Tidak sekolah
b. Sd/ Sederajat
c. SMP/ Sederajat
d. SMA/ Sederajat
e. Akademi/ Perguruan Tinggi
5. Pengalaman Bertani : Tahun
8. Rata-rata luas lahan garapan jeruk :
9. Rata-rata umur tanaman jeruk :
10. Jarak Tanam Jeruk :

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

II. DAFTAR PERNYATAAN

Petunjuk pengisian: Berikan tanda x (silang) pada kolom yang menunjukkan tingkat persetujuan Bapak/Ibu pada pernyataan-pernyataan dengan kategori jawaban sebagai berikut:

- 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2) Tidak Setuju (TS)
- 3) Netral (N)
- 4) Tidak Setuju (Setuju)
- 5) Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Bibit						
1	Bibit jeruk mudah diperoleh oleh petani					
2	Asal bibit jeruk dapat mempengaruhi hasil produksi jeruk					
3	Asal bibit jeruk yang bagus yaitu berasal dari perbanyakan tanaman					
4	Dalam setiap musim tanam petani membutuhkan bibit jeruk dalam jumlah yang banyak					
Pupuk						
1	Jenis pupuk yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan tanaman jeruk					
2	Penggunaan pupuk kimia dapat membantu proses pertumbuhan tanaman jeruk					
3	Dosis pupuk kimia sesuai dengan anjuran					
4	Tanaman jeruk membutuhkan pupuk					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kandang						
Penyiapan lahan							
1	Dalam pembuatan lubang tanam perlu diperhatikan waktu dan ukuran lubang tanam						
2	Jarak tanam antar tanaman jeruk dapat mempengaruhi hasil produksi jeruk						
Pemangkasan							
1	petani jeruk melakukan kegiatan pemangkasan secara rutin						
2	Bagian tanaman jeruk yang di pangkas perlu diperhatikan						
3	Pemangkasan yang dilakukan perlu mempertimbangkan waktu melakukan pemangkasan						
Perbanyakan							
1	Petani hanya menggunakan bibit jeruk yang berasal dari perbanyakan						
2	Waktu melakukan perbanyakan bibit jeruk perlu diperhatikan						
3	Perlunya dilakukan penjarangan buah terhadap tanaman jeruk						
Panen							
1	Ketepatan waktu petani memetik hasil panen perlu diperhatikan						
2	Buah jeruk yang dipanen harus memenuhi kriteria panen						
3	Kegiatan panen jeruk perlu memperhatikan alat dan teknik panen buah jeruk						
4	Buah diberi perlakuan setelah panen						



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

Lampiran 3. Korelasi Jeruk Siam Kuok

Correlations													
	Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_X4	Total_X5	Total_X6	Total_Y1	Total_Y2	Total_Y3	Total_Y4	Total_Y5	Total_Y6	Total_Y7
Total_X1 Pearson Correlation	1	.019	.099	-.255	.661**	.303	.154	-.236	.075	-.020	-.076	.168	-.194
Sig. (2-tailed)		.948	.724	.359	.007	.272	.584	.397	.790	.945	.789	.550	.489
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X2 Pearson Correlation	.019	1	.519*	-.067	.180	.097	-.296	.419	-.176	.048	.075	-.038	.158
Sig. (2-tailed)	.948		.047	.812	.521	.731	.285	.120	.531	.864	.791	.892	.575
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X3 Pearson Correlation	.099	.519*	1	.448	.231	.102	.024	.638*	.117	.234	-.224	.340	-.169
Sig. (2-tailed)	.724	.047		.094	.407	.716	.933	.011	.679	.400	.421	.216	.548
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X4 Pearson Correlation	-.255	-.067	.448	1	.158	-.398	-.216	.310	-.137	.395	-.367	.150	.151
Sig. (2-tailed)	.359	.812	.094		.574	.141	.440	.261	.625	.145	.179	.595	.591
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X5 Pearson Correlation	.661**	.180	.231	.158	1	-.193	-.081	.090	-.150	.076	-.459	.245	.152
Sig. (2-tailed)	.007	.521	.407	.574		.490	.774	.750	.593	.787	.086	.379	.590
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15



1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan...													
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.													
Total_X6 Pearson Correlation	.303	.097	.102	-.398	-.193	1	.143	-.096	.084	-.353	.430	-.312	-.430
Sig. (2-tailed)	.272	.731	.716	.141	.490		.612	.734	.767	.197	.110	.258	.110
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y1 Pearson Correlation	.154	-.296	.024	-.216	-.081	.143	1	-.279	.934**	.150	.263	.024	-.518*
Sig. (2-tailed)	.584	.285	.933	.440	.774	.612		.314	.000	.593	.343	.933	.048
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y2 Pearson Correlation	-.236	.419	.638*	.310	.090	-.096	-.279	1	-.295	.004	-.360	.226	-.089
Sig. (2-tailed)	.397	.120	.011	.261	.750	.734	.314		.286	.989	.188	.418	.753
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y3 Pearson Correlation	.075	-.176	.117	-.137	-.150	.084	.934**	-.295	1	.378	.139	.166	-.413
Sig. (2-tailed)	.790	.531	.679	.625	.593	.767	.000	.286		.164	.623	.554	.126
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y4 Pearson Correlation	-.020	.048	.234	.395	.076	-.353	.150	.004	.378	1	-.398	.630*	-.075
Sig. (2-tailed)	.945	.864	.400	.145	.787	.197	.593	.989	.164		.142	.012	.790
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y5 Pearson Correlation	-.076	.075	-.224	-.367	-.459	.430	.263	-.360	.139	-.398	1	-.669**	-.179
Sig. (2-tailed)	.789	.791	.421	.179	.086	.110	.343	.188	.623	.142		.006	.523
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15



Ha

1.

Total_Y6 Pearson Correlation	.168	-.038	.340	.150	.245	-.312	.024	.226	.166	.630*	-.669**	1	-.131
Sig. (2-tailed)	.550	.892	.216	.595	.379	.258	.933	.418	.554	.012	.006		.642
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y7 Pearson Correlation	-.194	.158	-.169	.151	.152	-.430	-.518*	-.089	-.413	-.075	-.179	-.131	1
Sig. (2-tailed)	.489	.575	.548	.591	.590	.110	.048	.753	.126	.790	.523	.642	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.





1. Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.

Lampiran 4. Korelasi Jeruk Siam Gunung Omeh

Correlations

	Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_X4	Total_X5	Total_X6	Total_Y1	Total_Y2	Total_Y3	Total_Y4	Total_Y5	Total_Y6	Total_Y7
Total_X1 Pearson Correlation	1	-.310	.000	-.206	.366	. ^a	.113	-.278	.150	.152	.282	-.059	.081
Sig. (2-tailed)		.261	1.000	.460	.180	.	.689	.316	.593	.590	.309	.836	.773
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X2 Pearson Correlation	-.310	1	-.212	-.023	.463	. ^a	.226	.140	.343	.329	.021	.411	.269
Sig. (2-tailed)	.261		.448	.936	.082	.	.418	.618	.210	.231	.941	.128	.332
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X3 Pearson Correlation	.000	-.212	1	-.212	.177	. ^a	.295	-.098	.165	-.078	.218	-.190	-.042
Sig. (2-tailed)	1.000	.448		.448	.528	.	.286	.728	.557	.783	.434	.497	.883
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X4 Pearson Correlation	-.206	-.023	-.212	1	-.443	. ^a	.169	.217	.073	.232	.144	.055	.126
Sig. (2-tailed)	.460	.936	.448		.098	.	.548	.438	.796	.406	.608	.845	.654
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X5 Pearson Correlation	.366	.463	.177	-.443	1	. ^a	.393	-.113	.537	.181	.385	-.174	.447
Sig. (2-tailed)	.180	.082	.528	.098		.	.147	.689	.039	.519	.156	.535	.095
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_X6 Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a



1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SUSKA RIAU.



Sig. (2-tailed)
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y1 Pearson Correlation	.113	.226	.295	.169	.393	. ^a	1	-.112	.792**	.634*	.058	.163	.178	
Sig. (2-tailed)	.689	.418	.286	.548	.147	.		.691	.000	.011	.838	.561	.527	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y2 Pearson Correlation	-.278	.140	-.098	.217	-.113	. ^a	-.112	1	-.313	.340	.259	-.122	.404	
Sig. (2-tailed)	.316	.618	.728	.438	.689	.	.691		.257	.216	.352	.664	.136	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y3 Pearson Correlation	.150	.343	.165	.073	.537*	. ^a	.792**	-.313	1	.569*	-.027	.146	.126	
Sig. (2-tailed)	.593	.210	.557	.796	.039	.	.000	.257		.027	.925	.603	.655	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y4 Pearson Correlation	.152	.329	-.078	.232	.181	. ^a	.634*	.340	.569*	1	-.031	.470	.241	
Sig. (2-tailed)	.590	.231	.783	.406	.519	.	.011	.216	.027		.911	.077	.387	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y5 Pearson Correlation	.282	.021	.218	.144	.385	. ^a	.058	.259	-.027	-.031	1	-.536*	.178	
Sig. (2-tailed)	.309	.941	.434	.608	.156	.	.838	.352	.925	.911		.040	.526	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y6 Pearson Correlation	-.059	.411	-.190	.055	-.174	. ^a	.163	-.122	.146	.470	-.536*	1	-.150	
Sig. (2-tailed)	.836	.128	.497	.845	.535	.	.561	.664	.603	.077	.040		.593	



Ha

N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Total_Y7													
Pearson Correlation	.081	.269	-.042	.126	.447	. ^a	.178	.404	.126	.241	.178	-.150	1
Sig. (2-tailed)	.773	.332	.883	.654	.095	.	.527	.136	.655	.387	.526	.593	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

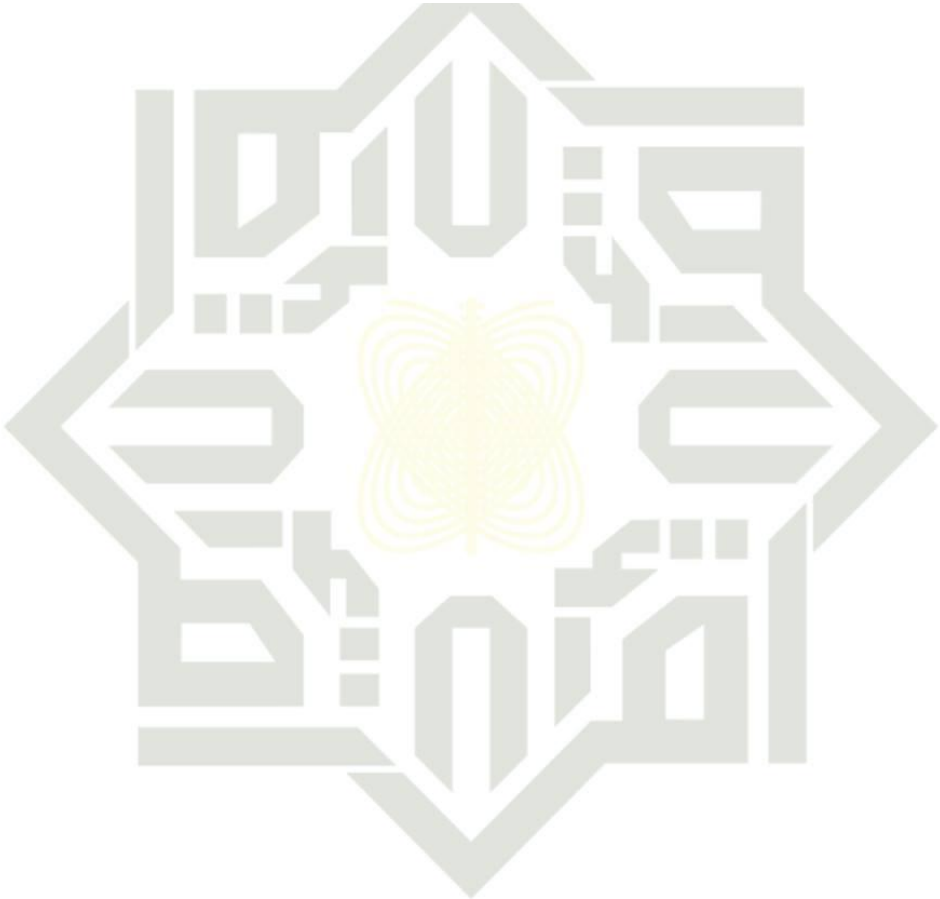
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

lang

N Suska Riau

State Islamic University



UIN SUSKA RIAU

1. Ha
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN



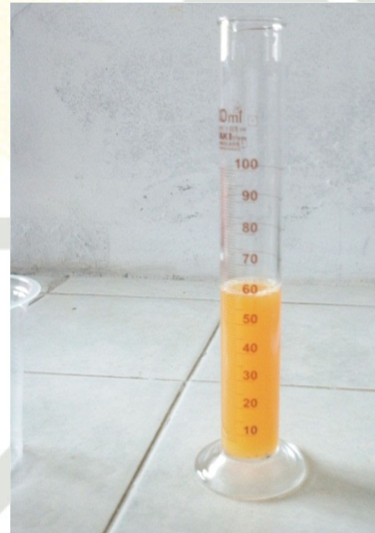
Wawancara petani Kuok



Wawancara petani Gunung Omeh



Pengambilan sampel jeruk oleh petani



Kadar jus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Padatan Terlarut Total



Vitamin C



Total Asam Tertritrasi



Proses Titration